

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ruas Jalan Provinsi Manggopoh - Padang Luar (P.025) merupakan salah satu akses jalan yang menghubungkan Kota Padang menuju Kota Bukittinggi via Kelok 44 dan Danau Maninjau dengan total panjang 69,43 Km. Dimana kondisi saat ini beberapa bagian jalan mengalami kerusakan sehingga perlu dilaksanakan Rekonstruksi Jalan. Rekonstruksi ruas jalan Manggopoh - Padang Luar (P.025) merupakan bagian dari upaya Pemerintah Provinsi Sumatera Barat untuk meningkatkan kualitas infrastruktur transportasi yang mendukung mobilitas masyarakat dan pertumbuhan ekonomi daerah. Ruas jalan ini memiliki peran strategis sebagai jalur penghubung utama antara kawasan Manggopoh dan Padang Luar, yang mencakup wilayah dengan aktivitas transportasi tinggi.

Namun, kondisi eksisting jalan pada beberapa segmen mengalami kerusakan signifikan akibat peningkatan beban lalu lintas, faktor lingkungan seperti curah hujan tinggi, dan desain awal yang tidak lagi sesuai dengan kebutuhan pengguna jalan. Kerusakan ini berdampak pada penurunan kenyamanan dan keselamatan pengguna jalan, terganggunya distribusi barang dan jasa, serta meningkatnya biaya transportasi. Untuk mengatasi masalah tersebut, melalui Dana Bagi Hasil (DBH) Sawit dilaksanakan penanganan dengan alokasi anggaran sebesar Rp13.473.144.900.

Rekonstruksi dilakukan secara komprehensif pada tiga segmen utama, yaitu overlay lapisan perkerasan, pembangunan dinding penahan tanah, dan pelebaran jalan. Dengan terlaksananya proyek ini, diharapkan infrastruktur jalan yang lebih kuat dan adaptif dapat mendukung aktivitas masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah Sumatera Barat.

Pada tanggal 11 Mei 2024 Jalan nasional Padang – Pekanbaru di Lembah Anai, Sumatera Barat putus total yang diakibatkan oleh banjir bandang. Jalan nasional di Lembah Anai sendiri merupakan jalan utama yang menghubungkan kota Padang dan kota Bukittinggi. Selain menyebabkan putusnya jalan utama yang menghubungkan antara kota Padang dan Bukittinggi, bencana banjir bandang yang terjadi di Lembah Anai menghanyutkan pondok – pondok wisata di lokasi pemandian termasuk kafe yang berdiri didepan air terjun Lembah Anai. Sehingga akses lalulintas berpindah ke Ruas

Jalan Manggopoh - Padang Luar (P.025). Oleh karena itu penanganan jalan Manggopoh - Padang Luar sangat penting untuk dilaksanakan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Proyek rekonstruksi ruas jalan Manggopoh – Padang Luar (P.025) DBH Sawit bertujuan untuk:

1. Mengatasi kerusakan pada lapisan perkerasan jalan, dinding penahan tanah, dan sistem drainase agar memenuhi standar keselamatan dan kenyamanan.
2. Memastikan kelancaran arus transportasi barang dan orang, khususnya di wilayah strategis Sumatera Barat.
3. Mengurangi waktu tempuh dan biaya logistik dengan meningkatkan kualitas dan konektivitas jalan.
4. Memfasilitasi distribusi hasil pertanian, perkebunan, dan produk lokal lainnya melalui jalur transportasi yang lebih baik.
5. Alternatif jalan akses Padang ke Bukittinggi pasca putusya jalan Nasional di kawasan Lembah Anai.

1.2.2 Manfaat

Pelaksanaan rekonstruksi ini diharapkan memberikan berbagai manfaat bagi masyarakat dan daerah, yaitu:

1. Jalan yang lebih baik dan sesuai standar akan mengurangi risiko kecelakaan dan meningkatkan kenyamanan pengguna jalan.
2. Dengan jalan yang lebih kuat dan tahan lama, pemeliharaan jalan di masa mendatang akan lebih efisien.
3. Kelancaran arus kendaraan akan mendukung aktivitas ekonomi, termasuk pengangkutan hasil perkebunan kelapa sawit dan komoditas lainnya.
4. Infrastruktur jalan yang memadai akan memacu pertumbuhan wilayah sekitar dan meningkatkan daya tarik investasi.
5. Peningkatan sistem drainase jalan akan meminimalkan kerusakan akibat genangan air, sekaligus mendukung lingkungan yang lebih baik.

1.3 Batasan Masalah

Laporan ini membahas pekerjaan utama yang mencakup overlay pada segmen 1, pembangunan dinding penahan tanah pada segmen 2, dan pelebaran jalan pada segmen 3 berdasarkan spesifikasi teknis yang telah ditetapkan. Ruang lingkup analisis dan evaluasi terbatas pada ruas jalan yang menjadi lokasi proyek, yaitu Manggopoh hingga Padang Luar (P.025), dengan menggunakan data hasil survei, desain teknis, serta dokumen perencanaan resmi yang tersedia. Pembahasan terkait anggaran difokuskan pada penggunaan dana proyek sebesar Rp13.473.144.900 yang bersumber dari Dana Bagi Hasil (DBH) Sawit.

Laporan ini juga hanya mencakup analisis pelaksanaan proyek selama 180 hari kalender, sesuai jadwal yang dimulai pada 7 Maret 2024. Pemilihan metode konstruksi, material, dan peralatan yang dianalisis mengacu pada spesifikasi teknis yang berlaku, seperti penggunaan beton fc'20 Mpa dan lapisan AC-BC serta AC-WC. Selain itu, pembahasan terkait pelaksanaan pekerjaan dibatasi pada peran personel yang terdaftar dalam struktur organisasi proyek, meliputi penyedia jasa, konsultan pengawas, dan tim teknis yang terlibat. Dengan batasan-batasan ini, laporan diharapkan dapat memberikan analisis yang terarah, mendalam, dan sesuai dengan tujuan proyek.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan laporan teknik ini yaitu:

1.4.1 Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer pada proyek ini berupa:

- a. Melakukan observasi langsung ke lokasi proyek untuk memastikan kesesuaian antara kondisi aktual dengan desain teknis pekerjaan Rekonstruksi ruas jalan Manggopoh – Padang Luar (P.025) DBH Sawit.
- b. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pekerjaan yang rutin dilakukan saat proses konstruksi pekerjaan Rekonstruksi ruas jalan Manggopoh – Padang Luar (P.025) DBH Sawit.
- c. Justifikasi teknis pelaksanaan dan laporan pelaksanaan selama proses konstruksi berlangsung.

1.4.2 Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari laporan proyek sebelumnya atau studi serupa yang relevan. Analisis ini membantu membandingkan hasil proyek dengan standar teknis dan praktik terbaik di bidang konstruksi jalan.

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan Teknik ini disusun dengan urutan sebagai berikut :

1.5.1 PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini membahas latar belakang dari pekerjaan Rekonstruksi ruas jalan Manggopoh – Padang Luar (P.025) DBH Sawit, yang disertai juga dengan maksud dan tujuan, Batasan Masalah, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

1.5.2 GAMBARAN UMUM PROYEK

Informasi tentang proyek yang diperoleh dari hasil kompilasi dokumen proyek yang diperoleh saat proyek sedang berjalan yang dapat dijadikan sebagai bahan penyusunan pada bab ini, yaitu berupa dokumen kontrak, gambar kerja, spesifikasi teknis, laporan harian, mingguan, bulanan serta risalah rapat proyek.

1.5.3 TINJAUAN UMUM PROYEK

Pembahasan mengenai jenis pekerjaan, jenis alat-alat yang digunakan beserta fungsinya dan bahan yang dibutuhkan di lapangan selama pelaksanaan pekerjaan proyek berlangsung di lapangan.

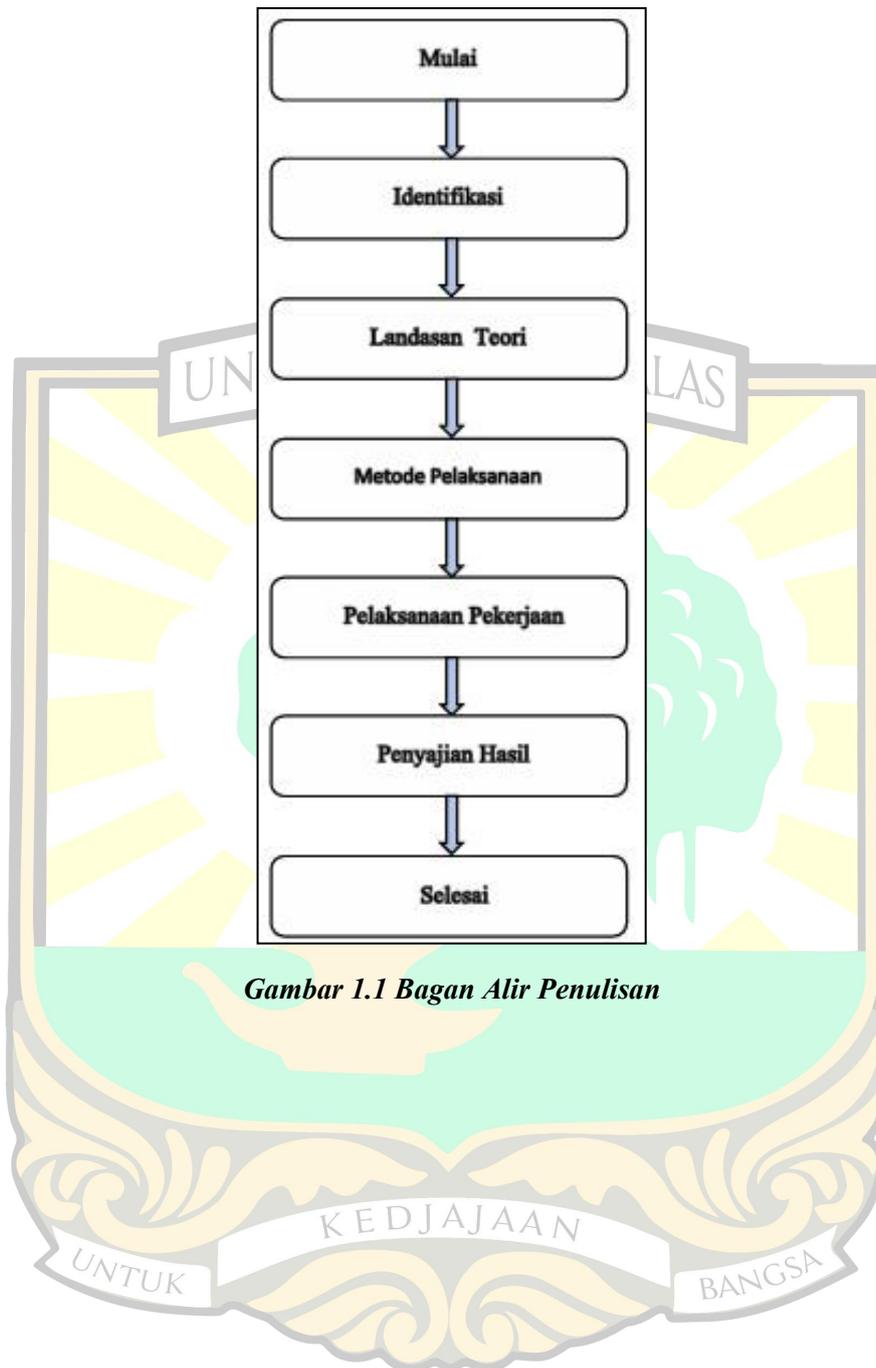
1.5.4 TINJAUAN KHUSUS PROYEK

Bab ini berisi pembahasan tinjauan mengenai metode pelaksanaan pekerjaan dimulai dari persiapan hingga tahap akhir di lapangan selama masa mengikuti pekerjaan dalam pelaksanaan.

1.5.5 PENUTUP

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan akhir dari pelaksanaan pekerjaan proyek yang telah Dikerjakan dan saran-saran yang disampaikan penulis.

1.6 Sistematika Penulisan



Gambar 1.1 Bagan Alir Penulisan